

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo tahun 2012 penelitian diskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau diskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah (Moeloeng, 2017).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode studi penelaahan kasus (*case studi*) dengan cara meneliti suatu unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan dan pemaparan (Notoatmodjo, 2014).

B. Waktu dan lokasi

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Temanggung Provisi Jawa Tengah yang beralamat di Jln. Gajah Mada No. 1A, Sendang, Walitelon Sel., Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56229.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2018.

C. Subjek Penelitian

Menurut Moeleong (2013) subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini yaitu semua petugas rekam medis yang ada akan dicocokkan dengan kepala rekam medis di RSUD Temanggung. Subjek dalam penelitian ini digunakan sebagai data primer. Informasi atau respon penelitian ini adalah petugas rekam medis di RSUD Temanggung dengan klasifikasi jumlah staff sejumlah 30 orang.

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian
1.	Produktivitas	Merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya manusia yang dipergunakan per satu waktu, faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah pendidikan, jenis kelamin dan umur	Buku catatan dan alat tulis, Wawancara, Kuesioner

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan metode untuk pengumpulan data, dimana peneliti mendapat informasi secara lisan dari sasaran penelitian (responden) (Notoatmodjo, 2014). Jenis wawancara yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan menggunakan petunjuk umum. Dimana wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka garis besar pokok pertanyaan secara berurutan (Moeloeng, 2017). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada 30 pegawai rekam medis, di RSUD Temanggung Provinsi Jawa Tengah.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan dalam penelitian merupakan prosedur berencana meliputi antara lain melihat, mendengar dan mencatat aktivitas atau situasi berhubungan dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat-alat bantu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data guna kepentingan dalam penelitian (Arikunto, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan cara pencatatan langsung yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden dengan itu alat dan pedoman penelitian siap ditangan.

b. *Tape Recorder*

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tape recorder*. Alat tersebut sangat mempermudah pewawancara karena dapat mencatat jawaban secara detail (Notoatmodjo, 2014). *Tape recorder* dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data wawancara. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tape recorder* perlu memberitahu informan apakah diperbolehkan atau tidak menggunakannya (Sugiyono, 2016).

c. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2014) *check list* observasi ialah daftar untuk men”cek” berisikan nama subjek dan gejala serta identitas dari sasaran pengamatan. *Check list* observasi ini digunakan dalam teknik observasi atau pengamatan.

d. Buku Catatan

Buku catatan digunakan untuk teknik pengambilan data wawancara. Menurut Sugiyono (2016) buku catatan berfungsi mencatat percakapan dengan sumber data. Saat ini sudah banyak catatan versi modern yang dapat digunakan membantu dalam mencatat data hasil wawancara.

e. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan dan hasil wawancara pada penelitian.

F. Validitas Data (Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data)

Menurut Sugiyono (2016) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang didapat selanjutnya dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dengan teknik yang berbeda kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi melalui wawancara kepada responden penelitian yang berbeda tetapi dengan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2016). Penelitian ini peneliti menggunakan 3 pegawai rekam medis di RSUD Temanggung Provinsi Jawa Tengah.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2016) pengujian ini dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi. Jika mendapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data untuk memperoleh data yang benar. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara kepada 3 pegawai rekam medis di RSUD Temanggung Provinsi Jawa Tengah.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna (Arikunto, 2010). Metode pengolahan data menggunakan komputerisasi memiliki tahap-tahap antara lain:

1) *Editing*

Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan pengoreksian data yang sudah terkumpul.

2) *Coding*

Merubah data dari kalimat menjadi symbol atau angka.

3) Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yang telah diperoleh dan ditetapkan berdasarkan observasi akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan uraian kalimat.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis perbandingan antara data yang satu dengan yang lainnya yang dikaitkan dengan lembar pengamatan menyebabkan persamaan atau perbedaan yang mendekati data dengan kesimpulan penelitian (Arikunto,

2010). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dari hal tersebut akan memberikan gambaran jelas untuk peneliti agar lebih mudah pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis, petugas pengolahan data dan manajer instalasi rawat inap, serta memilah hasil observasi guna untuk mendapatkan hasil yang berkaitan dengan efisiensi pelayanan rawat inap.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2016) penyajian data merupakan lanjutan dari reduksi data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penelitian ini data hasil dari wawancara maupun observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan teks atau tertulis.

c. *Verivication* (Pemeriksaan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2016) verifikasi ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini harus sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti termasuk forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama atau identitas asli subjek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Persiapan dimulai dari pengajuan topik dan judul penelitian, pembuatan ijin penelitian, studi pustaka, dan perizinan penelitian di RSUD Temanggung Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung di lapangan, wawancara pada tanggal 26 Agustus 2018 sampai dengan 5 September 2018 dibagian rekam medis RSUD Temanggung Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.